

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap 2 rumah sakit, yaitu rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta dengan total sampel 40 responden ( 21 responden rumah sakit pemerintah dan 19 responden rumah sakit swasta), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan persepsi yang signifikan dari segi kerjasama dan dukungan atasan antara petugas IGD rumah sakit pemerintah dengan rumah sakit swasta dalam kinerja tim penggerak program PONEK di IGD, untuk faktor kerjasama dan dukungan atasan.
2. Hasil identifikasi perbedaan persepsi petugas IGD terhadap Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) antara Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta berdasarkan faktor yang mempengaruhi kinerja :
  - a. Tidak terdapat perbedaan persepsi petugas IGD Rumah Sakit Pemerintah dan Rumah Sakit Swasta berdasarkan kemampuan dan keterampilan dalam program PONEK.
  - b. Terdapat perbedaan persepsi petugas IGD Rumah Sakit Pemerintah dan Rumah Sakit Swasta berdasarkan kerjasama dalam program PONEK.

- c. Tidak terdapat perbedaan persepsi petugas IGD Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta berdasarkan sarana prasarana dalam program PONEK.
  - d. Terdapat perbedaan persepsi petugas IGD Rumah Sakit Pemerintah dan Rumah Sakit Swasta Berdasarkan dukungan atasan dalam program PONEK.
  - e. Tidak terdapat perbedaan persepsi petugas IGD Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta berdasarkan imbalan dalam program PONEK.
  - f. Tidak terdapat perbedaan persepsi petugas IGD Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta berdasarkan persepsi program PONEK.
3. Tingkat persepsi/pemahaman petugas IGD terhadap Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di Rumah sakit Pemerintah dan Swasta berdasarkan faktor yang mempengaruhi kinerja (kemampuan dan keterampilan, kerjasama, sarana prasarana, dukungan atasan, imbalan dan persepsi) sangat tinggi.
4. Tingkat persepsi/pemahaman petugas IGD terhadap Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit Pemerintah berdasarkan faktor yang mempengaruhi kinerja (kemampuan dan keterampilan, kerjasama, sarana prasarana, dukungan atasan, imbalan dan persepsi) sangat tinggi.

5. Tingkat persepsi/pemahaman petugas IGD terhadap Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit swasta berdasarkan faktor yang mempengaruhi kinerja (kemampuan dan keterampilan, kerjasama, sarana prasarana, dukungan atasan, imbalan dan persepsi) sangat tinggi.

## **B. Saran**

1. Baik RS Pemerintah dan RS Swasta haruslah memperbaiki sistem manajemen organisasi SDM dengan baik, karena dengan demikian rumah sakit dapat meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan standar pelayanan PONEK yang berlaku agar program PONEK dapat berjalan dengan maksimal, sehingga dukungan atasan sangat diperlukan dalam mengatasi masalah kinerja yang ada pada program tersebut baik itu untuk tim PONEK dan penggerak program PONEK.
2. Meningkatkan rasa solidaritas antar seluruh petugas rumah sakit baik itu rumah sakit pemerintah ataupun swasta karena dengan solidaritas yang tinggi yang dimiliki oleh tiap petugas rumah sakit, agar berdampak padat kinerja yang ada di rumah sakit, dengan maksimal memberikan sosialisasi secara menyeluruh kepada petugas rumah sakit dalam menjalankan program yang sedang diadakan di rumah sakit tersebut, maka petugas lain akan lebih paham terhadap visi misi yang ingin dicapai oleh rumah sakit, petugas medis yang menjadi bagian tim ponek dapat memberikan pencerahan dan pemahaman kepada petugas lain yang

petugas tersebut menjadi penggerak berjalan suatu program yang ada di rumah sakit khususnya program PONEK, agar tercapainya tujuan utama dari program PONEK tersebut, serta dapat memberikan masukan dalam rangka pembinaan SDM.